



PELATIHAN PENYUSUNAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM UNGKEP NCEP JUNET

Is Rifqi Putra Widyanto¹, Rizky Ramadan², Irsyad Sati Muzahar³, Yusuf Ibrahim Nurcahyo⁴, Abu Bakar Yanto⁵, Tyas Pambudi Raharjo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Trisakti

E-mail: ⁶tyas@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 05 – 06 -2026

Revised: 08 – 06 - 2026

Accepted: 09 – 06 - 2026

Keywords:

Magang UMKM,
Akuntansi Biaya, Harga
Pokok Penjualan, Markup
Harga, Olahan Ncep Junet

Abstract: Kegiatan magang ini bertujuan menganalisis pencatatan keuangan harian, perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), dan strategi markup harga pada UMKM "Olahan Ncep Junet", produsen Paru Sapi Ungkep Tradisional di Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi transaksi periode Maret 2026.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai pilar utama sekaligus penggerak roda perekonomian domestik di Indonesia. Berdasarkan data makroekonomi, dominasi UMKM tercermin dari penguasaan unit usaha yang mencapai lebih dari 90% dari total entitas bisnis secara nasional. Tidak hanya unggul dari segi kuantitas, sektor ini juga menjadi katup penyelamat ketenagakerjaan melalui penyerapan tenaga kerja yang masif, stimulan pertumbuhan ekonomi lokal, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan angka melebihi 60%. Mengingat besarnya dampak strategis tersebut, Pemerintah Indonesia secara konsisten mengesahkan berbagai regulasi afirmatif guna mendorong akselerasi mutu dan pemberdayaan UMKM. Salah satunya diwujudkan melalui Pasal 97 Undang-Undang Cipta Kerja yang mewajibkan alokasi minimal 40% pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah dipasok dari produk dalam negeri produksi UMK dan Koperasi, di samping penyediaan stimulus finansial seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan program pelatihan kompetensi.

Namun, pertumbuhan kuantitas UMKM sering kali tidak diimbangi dengan kualitas manajemen internal yang struktural. Di era pasca-pandemi, dinamika pasar bergeser cepat seiring dengan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap produk pangan yang higienis, praktis, namun tetap otentik. Hal ini memicu pertumbuhan pesat industri makanan siap masak dan makanan siap saji. Salah satu pelaku usaha yang menangkap peluang ini adalah Olahan Ncep Junet, sebuah usaha perorangan berbasis keluarga di Cipondoh, Tangerang, yang berfokus pada produksi Paru Sapi Ungkep Tradisional. Melalui metode penemuan formula rempah kuning khusus dan teknik pengungkepan tradisional yang membutuhkan waktu berjam-jam, usaha ini berhasil mengubah bahan baku paru sapi menjadi hidangan praktis dengan cita rasa gurih yang diminati pasar lokal.



Kendati memiliki potensi pasar yang stabil dan proses bisnis harian yang konsisten, Olahan Ncep Junet masih menghadapi tantangan klasik yang umum dialami oleh pelaku usaha mikro, yakni aspek akuntansi dan manajemen keuangan. Sebagian besar operasional bisnis masih bertumpu pada pencatatan berbasis kas sederhana tanpa adanya pemisahan biaya yang riil. Dalam akuntansi biaya modern, penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) tidak sekadar mengalkulasi biaya bahan baku langsung, melainkan harus mengintegrasikan komponen biaya tenaga kerja serta alokasi Biaya Overhead Pabrik (BOP/FOH) secara akurat. Tanpa perhitungan HPP yang presisi, penetapan kebijakan harga dan penentuan margin keuntungan (*markup*) berisiko menjadi tidak akurat, yang pada akhirnya dapat mengaburkan performa profitabilitas usaha yang sebenarnya.

Merespons kesenjangan fungsional tersebut, institusi pendidikan tinggi melalui pelaksanaan mata kuliah Magang UMKM mengambil peran strategis sebagai jembatan transfer pengetahuan. Program magang ini dirancang bukan hanya sekadar pemenuhan beban tugas akademik mahasiswa, melainkan sebagai wadah pengabdian nyata guna mendukung program pemberdayaan UMKM nasional. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Trisakti, diharapkan teori akuntansi keuangan dasar, akuntansi biaya, serta evaluasi perpajakan yang diperoleh di bangku perkuliahan dapat diimplementasikan secara langsung untuk membenahi dan menstrukturisasi sistem pelaporan keuangan pada Olahan Ncep Junet. Analisis mendalam mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan terstandarisasi, dan penentuan HPP yang akurat diharapkan mampu memberikan rekomendasi manajerial yang kokoh guna mendukung keberlanjutan usaha Olahan Ncep Junet ke depan.

METODE

mitra utama dalam kegiatan magang ini adalah pemilik usaha perorangan berbasis keluarga yaitu Olahan N'cep Junet, sebuah UMKM yang bergerak di industri kuliner *ready-to-cook* (khususnya Paru Sapi Ungkep Tradisional) yang berlokasi di Cipondoh, Tangerang. Kegiatan ini dibantu dan dikoordinir langsung oleh mahasiswa Kelompok 3 Program Studi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti dengan melibatkan Bapak Eko Prasetyo dan Ibu Riana selaku pemilik usaha sekaligus mitra magang. Dalam pelaksanaan magang untuk materi dan intervensi manajemen yang disampaikan, tim mahasiswa menggunakan tiga metode pendekatan utama, yaitu:

a. Penjajakan awal

Tanggal 26 Februari 2026 Diadakan pertemuan langsung secara tatap muka yang dihadiri oleh tim pelaksana mahasiswa Akuntansi Perpajakan FEB Trisakti dengan pihak pemilik Olahan N'cep Junet. Agenda pertemuan meliputi pembahasan waktu pelaksanaan, izin pengabdian formal, serta pengenalan awal proses bisnis produk Paru Ungkep. Tanggal 6 Maret 2026 Kunjungan kembali diadakan untuk penandatanganan kesepakatan pelaksanaan kegiatan kerja sama antara pihak mahasiswa FEB Trisakti dan pihak Mitra UMKM Olahan N'cep Junet, sekaligus mengumpulkan rekam data transaksi penjualan serta nota operasional awal.

b. Persiapan Kegiatan

Dilakukan persiapan kegiatan pendampingan kepada UMKM oleh panitia kelompok mahasiswa. Persiapan ini meliputi pembuatan materi akuntansi biaya, kalkulator HPP otomatis, draf buku kas harian, dan template spreadsheet keuangan sebagai sarana



visualisasi pencatatan transaksi yang berjalan selama bulan Maret. Peralatan pendukung seperti laptop dan program aplikasi spreadsheet Excel juga disiapkan untuk menunjang penyusunan laporan keuangan.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pendampingan konsep penghitungan HPP, pengalokasian biaya overhead, dan penjurnalan akuntansi keuangan UMKM dibawakan oleh Is Rifqi Putra Widyanto selaku ketua kelompok. Lalu Praktik pengisian data transaksi pada aplikasi spreadsheet Excel dibawakan oleh Rizky Ramadan, Irsyad Sati, Yusuf Ibrahim, dan Abu Bakar Yanto. Praktik ini berfokus pada identifikasi pengeluaran pembelian bahan baku paru sapi, bumbu rempah, biaya utilitas gas, hingga penyusutan aset dapur. Langkah ini dilakukan untuk menghasilkan output laporan keuangan bulanan berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) periode Maret 2026.

d. Pendampingan

Pada saat pengaplikasian pencatatan transaksi, pemilik berkonsultasi mengenai cara memisahkan uang pengeluaran rumah tangga pribadi dengan kas operasional produksi agar modal usaha tidak terpakai. Selain itu, pemilik menanyakan cara menentukan margin keuntungan (*markup*) yang ideal dari nilai HPP riil tanpa menetapkan harga yang terlalu tinggi di pasar lokal. Terkait dengan strategi penetapan harga (*pricing strategy*), pemilik juga menanyakan hubungan penentuan harga tersebut dengan target profitabilitas laba bersih bulanan yang ingin dicapai usaha. Gambar 1 di bawah ini menggambarkan foto kegiatan pada saat pelaksanaan pendampingan.



Gambar 1. Foto dengan owner (pelatihan dan pendampingan)

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Pada tahapan awal, dilakukan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan Mitra Olahan N'cep Junet mengenai rencana pelatihan konsep pemisahan kas usaha, identifikasi pengeluaran, serta perhitungan biaya produksi bagi pelaku usaha.

2. Persiapan Peralatan dan Materi

Materi yang disiapkan meliputi presentasi komponen biaya (Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik) serta draf formulir kalkulator HPP. Peralatan yang digunakan adalah laptop yang dilengkapi program spreadsheet Excel keuangan UMKM.

3. Pelaksanaan Pelatihan: Materi yang Diberikan



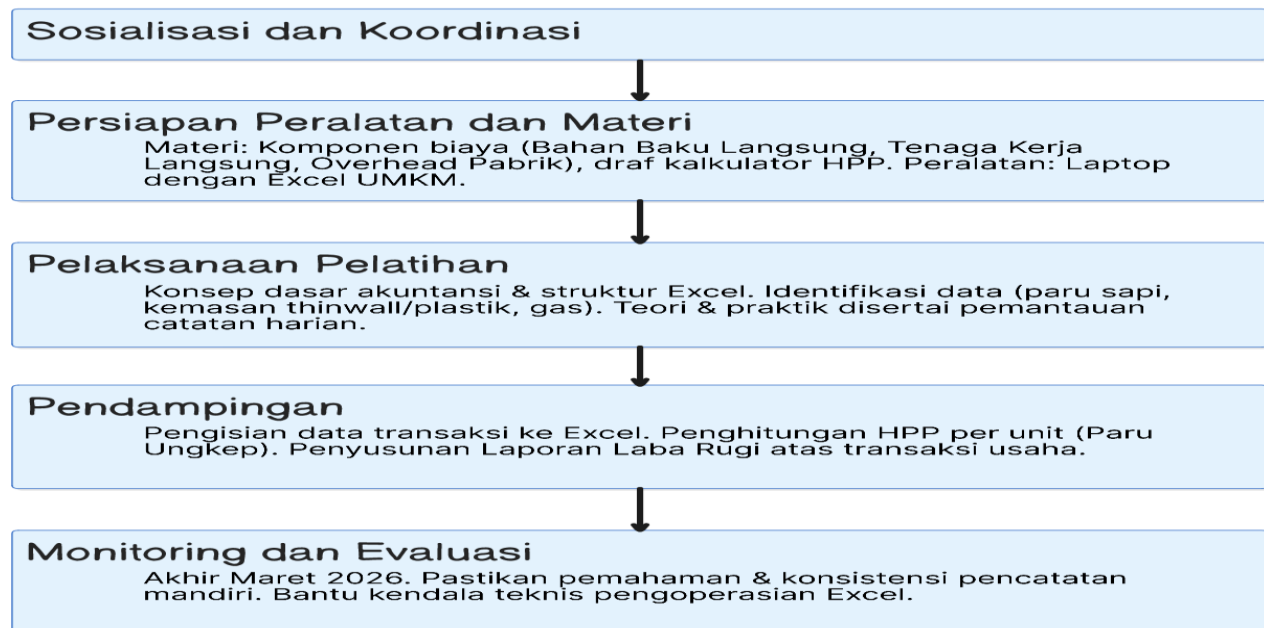
Meliputi Pengenalan konsep dasar akuntansi keuangan dan struktur menu spreadsheet Excel yang akan digunakan dan Identifikasi data pengeluaran berupa pembelian bahan baku utama (paru sapi), biaya kemasan (thinwall dan plastik), serta utilitas gas yang menjadi elemen utama penghitungan HPP. Pelatihan diberikan secara teori dan praktik, disertai pemantauan catatan harian untuk mengukur keberhasilan pelatihan.

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dalam pengisian data transaksi ke lembar kerja Excel, penghitungan besaran HPP per unit produk (Paru Ungkep), serta penyusunan Laporan Laba Rugi dari sisi akuntansi atas transaksi usaha Olahan N'cep Junet.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi akhir dilakukan pada penutupan bulan, tepatnya akhir Maret 2026. Adapun tujuan dari monitoring ini adalah: Memastikan pemilik UMKM memahami materi yang diberikan sehingga sistem pencatatan mandiri ini dapat diteruskan pada operasional bulan-bulan berikutnya secara konsisten serta Membantu pemilik UMKM menyelesaikan kendala teknis yang mungkin dihadapi saat mengoperasikan spreadsheet keuangan Excel.



Gambar 2. Diagram alir pelaksanaan

HASIL

Hasil dari kegiatan PKM ini bagi para peserta adalah :

1. Harapannya dapat membawa manfaat bagi pemilik UMKM dalam khususnya dibidang akuntansi keuangan berupa :
 - a. Mengetahui dan memahami konsep dari perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk pemenuhan tata kelola keuangan yang sehat yaitu menghitung biaya produksi, mengontrol pengeluaran, dan di bidang akuntansi melakukan pencatatan buku kas secara terstruktur.
 - b. Mengetahui, memahami, dan pendampingan dalam pengerjaan perhitungan biaya, serta pemilihan data biaya apa saja yang akan digunakan dalam pelaporan



- menggunakan spreadsheet Excel. Penjelasan tentang fungsi tabel input juga dijelaskan dan dicoba sampai pada penyajian laporan akhir Laba Rugi dan Neraca periode Maret 2026.
- c. Pelatihan ini dapat membantu dalam mengembangkan manajemen internal usaha dan merumuskan program pengembangan operasional jangka panjang pemilik untuk bisnis kuliner yang lebih bermutu dan berkembang.
2. Bagi mahasiswa, Ilmu teori dan praktek yang didapat dari kegiatan magang ini bisamenjadi bekal dan peningkatan wawasan yang bisa digunakan pada saat mahasiswa lulus dan terjun langsung ke industri profesional keuangan dan perpajakan.
 3. Penelitian bersama bisa dilakukan dari hasil yang didapat melalui kegiatan magang ini dengan melakukan kerja sama tindak lanjut antara para dosen Program Studi Akuntansi Perpajakan Trisakti dengan mahasiswa di bidang pendampingan UMKM nasional.

KOMPONEN UTAMA	HASIL EVALUASI (LAPORAN MARET 2026)
Pencatatan & HPP	1. Input transaksi rapi, melacak biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead pabrik secara tepat.
Harga Jual & Margin	2. Produk Paru Ungkep terjual 200 unit dengan harga Rp32.000 per unit, menghasilkan omzet penjualan Rp6.400.000.
Profitabilitas Bisnis	3. Berhasil membukukan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp1.721.417 .
Posisi Ekuitas Usaha	4. Mengetahui posisi Modal Akhir Pemilik yang tertanam pada usaha meningkat menjadi sebesar Rp6.484.250 .

Tabel 1. Hasil Rekonstruksi Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa pemilik merasakan banyak manfaat dari pendampingan yang diberikan. Materi pencatatan yang diberikan dirasa penting, menambah wawasan serta meningkatkan kepedulian pelaku usaha terhadap akuntansi biaya. Isinya dibuat mudah dipahami, jelas, dan aplikatif. Ditambah dengan tim mahasiswa yang menguasai format Excel dan memberikan penjelasan langkah demi langkah membuat proses pelaksanaan magang interaktif dan bermanfaat. Dengan menggunakan software spreadsheet, dapat membantu pelaku UMKM menyusun Laporan Laba Rugi dan menghitung keuntungan bersih dengan lebih mudah dan cepat serta meminimalisir terjadinya kesalahan salah hitung harga jual.

PERHITUNGAN HPP	
Komponen	Paru Ungkep
Bahan Baku Langsung	Rp11.800
Tenaga Kerja Langsung	Rp4.800
Biaya Tidak Langsung (Overhead)	
Biaya Overhead Variabel	Rp4.160
Overhead tetap	Rp2.463
Harga Pokok/porsi	Rp18.423



Mark Up	74%
Harga Jual/porsi	Rp32.000

Gambar 3. HPP per porsi

OLAHAN NCEP JUNET				
LAPORAN PENJUALAN				
Maret 2026				
No.	Nama Produk	Unit Terjual	Harga Jual per Unit	Total Penjualan
1	Paru Ungkep	200	32.000	6.400.000

Gambar 4. Laporan Penjualan

OLAHAN NCEP JUNET		
LAPORAN LABA RUGI		
Maret 2026		
Pendapatan		
Penjualan Paru Ungkep	Rp6.400.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp4.668.583	
Laba/Rugi Kotor		Rp1.731.417
Beban-baban marketing dan administrasi:		
Biaya tak terduga		
Beban Administrasi Bank	Rp10.000	
Total Beban		Rp10.000
Laba Sebelum Pajak		Rp1.721.417

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

OLAHAN NCEP JUNET		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
Maret 2026		
Modal Awal		Rp4.762.833
Modal Eko		
Penambahan Modal		
Laba Bersih Periode Berjalan	Rp1.721.417	
Pengurangan Modal		
Prive (Pengambilan Pribadi)		
Penambahan/Pengurangan Modal		Rp1.721.417
Modal Pemilik di Akhir		Rp6.484.250

Gambar 6. Laporan Perubahan Modal

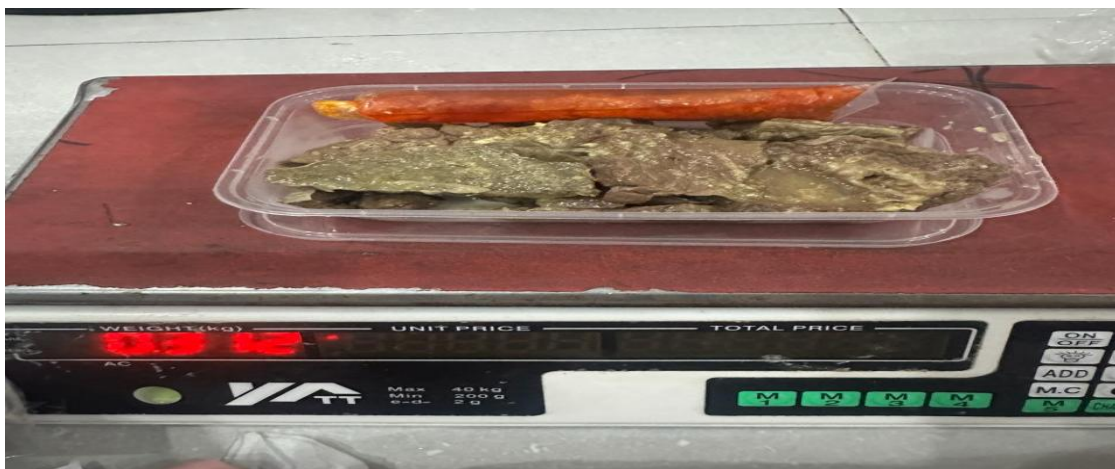


OLAHAN NCEP JUNET							
WORKSHEET							
PERIODE MAR-2026							
No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo Februari - 2026		Jurnal Selama Maret - 2026		Neraca Saldo Maret 2026	
1.0.0.000	Aset	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1.1.0.000	Aset Lancar						
1.1.1.000	Kas dan Setara Kas						
1.1.1.001	Kas	Rp5.500.000			Rp4.646.000	Rp854.000	
1.1.1.002	Bank			Rp6.400.000	Rp10.000	Rp6.390.000	
1.1.2.000	Perlengkapan			Rp284.000	Rp284.000		
1.1.3.000	Persediaan Bahan Baku	Rp1.000.000		Rp2.360.000	Rp2.360.000	Rp1.000.000	
1.1.4.000	Persediaan Bahan Jadi			Rp3.684.583	Rp3.684.583		
1.1.5.000	Barang Dalam Proses			Rp3.684.583	Rp3.684.583		
1.1.6.000	Persediaan Kemasan						
1.1.7.000	Persediaan Bahan Baku Tidak Langsung			Rp832.000	Rp832.000		
1.2.0.000	Aset Tetap						
1.2.1.000	Peralatan						
1.2.1.001	Kompor Gas	Rp450.000				Rp450.000	
1.2.1.002	Panci	Rp120.000				Rp120.000	
1.2.1.003	Wajan	Rp110.000				Rp110.000	
1.2.1.004	Timbangan Digital	Rp65.000				Rp65.000	
1.2.1.005	Blender Bumbu	Rp310.000				Rp310.000	
1.2.1.006	Meja Produksi	Rp300.000				Rp300.000	
1.2.2.000	Akumulasi Penyusutan						
1.2.2.001	Akumulasi Penyusutan - Peralatan Dapur		Rp542.667		Rp11.333		Rp554.000
1.2.2.002	Akumulasi Penyusutan - Elektronik		Rp299.500		Rp6.250		Rp305.750
1.2.2.003	Akumulasi Penyusutan - Perabotan Dapur		Rp250.000		Rp5.000		Rp255.000
2.0.0.000	Kewajiban						
2.1.0.000	Kewajiban Lancar						
2.1.1.000	Utang Usaha		Rp2.000.000				Rp2.000.000
2.1.1.001	Utang Pembelian Bahan						
2.1.1.002	Utang Lain-lain						
2.1.1.003	Utang Upah						
2.2.0.000	Kewajiban Tidak Lancar						
2.2.1.000	Utang Bank						
3.0.0.000	Ekuitas						
3.1.0.000	Modal						
3.1.1.000	Modal - Eko		Rp4.762.833				Rp4.762.833
3.1.2.000	Prive (Pengambilan Pribadi)						
4.0.0.000	Pendapatan						
4.1.0.000	Penjualan Paru Ungkep				Rp6.400.000		Rp6.400.000
5.0.0.000	Harga Pokok Penjualan			Rp4.668.583		Rp4.668.583	
5.1.0.000	MOH control			Rp1.476.583	Rp1.476.583		
5.2.0.000	MOH Allocated			Rp492.583	Rp492.583		
6.0.0.000	Beban						
6.1.0.000	Beban Operasioanal						
6.1.1.000	Beban Gaji			Rp960.000	Rp960.000		
6.1.2.000	Beban Administrasi Bank			Rp10.000		Rp10.000	
6.1.3.000	Beban Listrik			Rp210.000	Rp210.000		
6.2.0.000	Beban Non-Operasional						
6.2.1.000	Beban Bunga						
	Total	Rp7.855.000	Rp7.855.000	Rp25.062.917	Rp25.062.917	Rp14.277.583	Rp14.277.583

Gambar 7. Neraca Akhir



Gambar 8. Foto paru ungkep yang siap dijual



Gambar 9. Foto berat paru ungkep per pcs



Gambar 10. Foto marinasi paru ungkep

DISKUSI

Sinergi analisis antara Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal ini menunjukkan sebuah tren pertumbuhan bisnis yang sehat pada UMKM Olahan Ncep Junet.



Margin keuntungan bersih yang menyentuh angka 26,9% tidak hanya memberikan keuntungan harian, melainkan berhasil meningkatkan pertumbuhan aset bersih (net assets) usaha secara signifikan melalui akumulasi ekuitas di akhir bulan. Ke depan, modal akhir sebesar Rp6.484.250 ini dapat dimanfaatkan sebagai cadangan modal untuk meningkatkan kapasitas produksi di atas 200 porsi maupun ekspansi pemasaran di luar platform WhatsApp.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan magang dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara luring (*offline*) di Olahan Ncep Junet Cipondoh Makmur, Tangerang, Banten, oleh para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti berhasil memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat aspek tata kelola dan manajemen finansial usaha. Melalui implementasi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, rangkaian kegiatan ini mampu memetakan realitas operasional sekaligus mengidentifikasi tantangan mendasar yang dihadapi oleh mitra secara faktual dan akurat. Pendekatan ini secara komprehensif mengintegrasikan data primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yaitu 5 orang Anggota Kelompok yang menangani penyusunan keuangan serta pemilik usaha melalui teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap siklus bisnis mingguan dan wawancara mendalam. Selain itu, analisis diperkuat oleh pemanfaatan data sekunder melalui studi dokumentasi terhadap catatan internal sederhana mitra, seperti buku kas dan laporan pembelian bahan baku. Seluruh data yang terkumpul kemudian ditelaah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif model evaluatif, di mana informasi disusun secara naratif untuk mengevaluasi perkembangan, memetakan masalah keuangan, serta mengukur tingkat keberhasilan program pendampingan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini sukses mentransformasi sistem pencatatan keuangan harian Olahan Ncep Junet yang semula sangat tradisional menjadi lebih terstruktur melalui penyusunan *Chart of Account* (COA), pencatatan jurnal khusus (penerimaan dan pengeluaran kas), jurnal umum, kertas kerja, hingga penyajian laporan keuangan bulanan yang sistematis. Tidak hanya itu, intervensi ini juga memberikan kejelasan instrumen bisnis yang krusial bagi pemilik usaha lewat perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang akurat sebesar Rp18.423 per porsi produk paru ungkep, penentuan persentase *markup* keuntungan ideal sebesar 74%, hingga penyajian Laporan Laba Rugi yang transparan dengan perolehan laba bersih sebesar Rp1.721.417 dari total penjualan 200 unit pada periode Maret 2026.

Secara refleksi teoritis, keberhasilan program ini membuktikan keabsahan teori akuntansi bahwa adopsi sistem pencatatan yang terstruktur bukan sekadar formalitas administratif bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melainkan instrumen strategis dalam mengubah basis pengambilan keputusan dari yang semula didasarkan pada intuisi menjadi keputusan berbasis bukti data (*evidence-based decision making*). Edukasi dan pendampingan akuntansi biaya secara adaptif terbukti mampu memitigasi isu ketimpangan informasi (*asymmetric information*) terkait biaya tersembunyi seperti biaya overhead pabrik (FOH), sehingga memberikan kepastian margin keuntungan yang valid bagi pelaku usaha mikro.

Sebagai rekomendasi strategis demi menjaga keberlanjutan bisnis di tengah kompetisi pasar yang dinamis, Olahan Ncep Junet disarankan untuk mulai mengintegrasikan sistem pencatatan manual yang telah dibentuk ini ke dalam aplikasi akuntansi digital berbasis



seluler guna meningkatkan efisiensi dan akurasi data secara *real-time*. Pemilik usaha juga direkomendasikan untuk menjaga konsistensi pemisahan antara dana pribadi dan modal operasional (*prive*) agar struktur ekuitas perusahaan tetap sehat dan siap mendukung rencana ekspansi pasar. Terakhir, bagi civitas akademika Universitas Trisakti, program pembinaan dan evaluasi pasca-pengabdian secara berkala sangat disarankan untuk terus mengawal kepatuhan mitra dalam mengimplementasikan sistem keuangan ini, sekaligus membuka peluang bagi pengembangan modul pelatihan lanjutan yang mencakup manajemen rantai pasok dan strategi perpajakan sederhana bagi UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, bimbingan, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang atas kehendak, kemudahan, dan perlindungan-Nya senantiasa menyertai setiap langkah tim pelaksana sejak awal perencanaan, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan laporan ini selesai tanpa hambatan yang berarti.
2. Orang Tua Tercinta dan Keluarga dari Seluruh Anggota Tim, sebagai pilar pendukung utama yang tiada hentinya memberikan untaian doa, dukungan moril dan materiil, cinta kasih, serta motivasi yang tak terbatas, sehingga kami senantiasa bersemangat dalam menuntaskan amanah tugas akademik dan pengabdian ini.
3. Ibu Dr. Deni Darmawati, S.E., Ak., M.Si., CA., CSRS., CSRA., CGRPCA., CPIA, CIIQA., selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, yang telah memberikan restu, arahan strategis, motivasi, serta senantiasa menjaga mutu kurikulum berbasis magang yang aplikatif bagi mahasiswa demi kemaslahatan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Bapak Tyas Pambudi Raharjo, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan strategis, bimbingan metodologis, serta supervisi yang sangat berharga selama proses penelitian dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlangsung.
5. Bapak Eko Prasetyo dan Ibu Riana selaku Pemilik sekaligus Pengelola UMKM Olahan Ncep Junet, atas keterbukaan, keramahan, kerja sama yang luar biasa, serta kesediaannya untuk menerima kehadiran tim pelaksana. Kepercayaan yang diberikan untuk membedah data dan mendampingi tata kelola keuangan usaha "Paru Ungkep" menjadi modal utama keberhasilan program ini.
6. Rekan-Rekan Mahasiswa Kelompok 3 Program Studi Akuntansi Perpajakan FEB Universitas Trisakti, atas kerja keras, kolaborasi, soliditas, dan kontribusi pemikirannya di lapangan dalam menyusun instrumen keuangan bagi mitra.
Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan moral, materiil, maupun doa demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hery. (2023). *Akuntansi Dasar 1 dan 2 (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: PT Grasindo.
- [2] Pemerintah Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023



- tentang Cipta Kerja. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- [3] Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [4] Olan Ncep Junet. (2026). *Dokumen Finansial Internal dan Catatan Transaksi Bulanan Periode Februari - Maret 2026*. Cipondoh Makmur, Tangerang.
- [5] Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [6] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020-2024*. Jakarta: KemenkopUKM RI.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN